



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yang dinamakan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian baik berupa penjelasan-penjelasan, penggambaran suatu keadaan, proses peristiwa tertentu, sehingga tanpa melibatkan angka-angka dalam proses penelitiannya.⁷¹ Saat melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang dikenal sebagai penelitian lapangan, yang melibatkan pengumpulan informasi melalui partisipasi langsung dengan mengamati dan mewawancarai informan di lapangan.

B. Metode Penentuan Sampel atau Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang bisa dijadikan sumber keterangan atau informasi sebagai bahan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian lebih dikenal dengan istilah sebagai informan.⁷² Yang menjadi subjek dalam penelitian ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum dan guru bidang studi di MI Unggulan Annur Peterongan, dan Pembina asrama Darul Qur'an Annur.

C. Metode Pengumpulan Data

Strategi yang tepat dalam mengumpulkan data membuat peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dan relevan dengan masalah yang dihadapi. Metode penelitian ini meliputi:

⁷¹M. Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), xii: 202.

1. Observasi

Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk di analisis. Metode dalam observasi bisa dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam observasi terstruktur, peneliti merinci secara detail sesuatu yang akan di amati dan bagaimana pengukuran dapat di rekam. Dalam bentuk tidak terstruktur peneliti berupaya mengamati segala aspek fenomena yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang sedang di tangani.⁷³

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti. Dengan demikian yang dinamakan dengan observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan data yang ditemukan di lapangan.⁷⁴ Peneliti melakukan observasi dengan survey lokasi penelitian di MI Unggulan Annur Peterongan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari informan. Agar informasi yang detail diperoleh, peneliti hendaknya berusaha mengetahui, menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya. Wawancara digunakan sebagai

⁷³Siti Romlah, "Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif)", *Jurnal Studi Islam* 16, No.1 (2021):3.

⁷⁴Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial format-format kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airangga University Press, 2001) hal.133.



teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini kegiatan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang tertentu yang keterangannya bisa dijadikan pertimbangan untuk dijadikan informasi yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁶ Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum dan guru bidang studi di MI Unggulan Annur Peterongan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian kualitatif. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.⁷⁷

⁷⁵*Ibid*, 4.

⁷⁶Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial format-format kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airangga University Press, 2001) hal.142

⁷⁷*Ibid*, 149.



Dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti membuat catatan tertulis dari dokumen tertulis yang dimiliki oleh subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menangkap item informasi yang membantu penelitian.⁷⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui dokumentasi penelitian, foto-foto, dan informasi lain yang tidak diperoleh dari observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Langkah penulis selanjutnya, setelah pengumpulan data selesai, peneliti mengevaluasi dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan sepanjang penelitian untuk menghasilkan kesimpulan. Langkah dimulai dari Reduksi data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan, keempat langkah tersebut meliputi proses analisis dalam metode analisis data (Miles dan Huberman), yang berinteraksi satu sama lain.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Displays*)

Display data ditujukan agar hasil redaksi dapat diatur dan mudah dipahami. Di Madrasah ini, peneliti terlibat dalam repurposing data

⁷⁸*Ibid*, 152.



sebelumnya yang relevan untuk menciptakan informasi terkini yang dapat digali dan dipahami. Untuk lebih jelasnya, temuan penelitian ini akan disajikan secara naratif.

c. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam penelitian ini peneliti memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan menjernihkan data. Ketika kita berbicara tentang kejelasan data, kita mengacu pada kelengkapan catatan lapangan yang tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Pada titik ini, peneliti mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara untuk menyesuaikan dengan tujuan kegiatan yakni mencari informasi dengan spesifikasi penelitian.

d. Verifikasi Data (*Data Verifikasi*)

Dalam analisis data penelitian kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan dan bukti yang valid dari data di lapangan. Dalam analisis data yang dikumpulkan harus dikuatkan oleh indikator lain seperti terdapat tiga metode sebelumnya yakni reduksi data, display data, dan kondensasi data agar dianggap valid.⁷⁹

⁷⁹Matthew B. Miles, A. Michel Huberman, Johny Saldana, "Qualitative Data Analysis A methods Sourcebook" (United States of America: SAGE Publications inc, 2014): 30.

